

LAPORAN KINERJA TAHUNAN

TAHUN 2022



BADAN POM

**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN ACEH TENGAH**

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala karunia dan rahmat-Nya kami dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan obat dan makanan dalam rangka menjamin obat dan makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat.

Laporan Kinerja Interim ini merupakan gambaran hasil kinerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah di tahun 2022 dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat dari Produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, mutu dan khasiat. Pengawasan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, intensifikasi pangan, pengawasan PJAS, penindakan perkara Obat dan Makanan, asistensi UMKM Obat Makanan serta pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KIE berupa pemberian informasi agar masyarakat memperoleh informasi yang benar dan valid.

Kegiatan koordinasi dengan lintas sektor terkait tetap dilaksanakan melalui kegiatan bersama dengan instansi pemerintah daerah seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pangan serta unsur Pimpinan Daerah terkait. Sebagai wujud peningkatan koordinasi pengawasan obat dan makanan maka telah dibentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan di beberapa kabupaten. Serta peningkatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan melalui program Dana Alokasi Khusus (DAK).

Laporan Kinerja Interim ini diharapkan dapat memberi informasi pencapaian yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah serta menjadi salah

satu indikator penilaian akuntabilitas kegiatan dan anggaran yang transparan dan akuntabel.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Badan POM RI yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan sehingga kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat terlaksana dengan baik.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Aceh Tengah, 17 Februari 2023

Kepala Loka POM di Kab. Aceh
Tengah



Sri Wardono, M.Si., Apt.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahunan TA 2022 Loka POM di Aceh Tengah merupakan bentuk pertanggung jawaban untuk pencapaian sasaran strategis tahun 2022 mengacu pada Renstra Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2021-2024 dari 9 sasaran strategis dengan 21 indikator kinerja utama.

Dari 19 indikator kinerja utama, Loka POM di Aceh Tengah pada tahun 2022 diperoleh 15 (lima belas) sasaran strategis memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi”, dan 4 (empat) sasaran strategis memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi. Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

a. Memenuhi ekspektasi 15 (Lima belas IKU)

1. *IKU 4: Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*
2. *IKU 5: Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan*
3. *IKU 6: Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan*
4. *IKU 7: Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu*
5. *IKU 8: Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*
6. *IKU 9: Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan*
7. *IKU 10: Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik*
8. *IKU 11: Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan*
9. *IKU 12: Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
10. *IKU 13: Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar*
11. *IKU 14: Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan*
12. *IKU 15: Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT*
13. *IKU 16: Persentase dokumen perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu*
14. *IKU 18: Indeks Profesionalitas ASN UPT*

15. *IKU 19: Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal*

b. Belum memenuhi ekspektasi (empat IKU)

1. *IKU 1: Persentase Obat yang memenuhi syarat*
2. *IKU 2: Persentase Makanan yang memenuhi syarat*
3. *IKU 3: Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*
4. *IKU 20: Nilai Kinerja Anggaran UPT*

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Aceh Tengah untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Aceh Tengah didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 4.082.266.000,- Realisasi anggaran tahun 2022 adalah sebesar **Rp 4.047.644.721.-** atau setara dengan **99,15 %**. Loka POM di Aceh Tengah berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun 2023.

TIM PENYUSUN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI ACEH TENGAH

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka POM di Aceh Tengah
Nomor : HK.02.02.1B.04.22.12
Tanggal : 20 April 2022

Menetapkan Tim Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2022 Loka
Pengawas Obat dan Makanan di Aceh Tengah sebagai berikut:

Pelindung : Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Ketua : Hafizah Hanani, SE

Sekretaris : M. Yusuf, A.Md.

Anggota : Arief Budi Harta, S.Farm., Apt.

Mely Husni, S.Farm., Apt.

Hikmah, S.Farm., Apt.

Ratiah Tampubolon S.Farm., Apt.

Fadli Ramadhan S.Farm, Apt

Rini Hayati Herman, S.T.P

Pinta Veronica Gultom S.K.M

Dwi Rahmadita S.H

Nur Ainun Aslam S.H



Kata Pengantar

KATA PENGANTAR.....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
TIM PENYUSUN.....	6
DAFTAR ISI	7
PK LOKA ACEH TENGAH 2022	7
BAB I PENDAHULUAN	
1. Gambaran Umum	9
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi	9
1.2 Visi Misi.....	9
1.3 Budaya Organisasi	10
1.4 Rencana Strategi BPOM 2020-2024	11
BAB II Perencanaan Kinerja	
2.1 Uraian Singkat Renstra.....	24
2.2 Rencana Kerja Tahunan	25
2.3 Perjanjian Kinerja.....	25
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja... ..	27
2.5 Metode Pengukuran.....	28
BAB III Akuntabilitas Kinerja	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	30
3.2 Realisasi Anggaran.....	73
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	106
4.2 Saran.....	108



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Aceh Tengah, 16 Desember 2021
Pihak Pertama

Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.50
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.00
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73.00
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59.00
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00

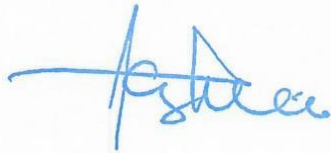
Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
6,837,833,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Aceh Tengah, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Sri Wardono, S.Si, Apt, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah terbentuk berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM. Berdasarkan peraturan tersebut dibentuk 40 Loka POM di seluruh Indonesia sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan POM dimana salah satunya adalah pembentukan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah. UPT Badan POM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas pokok yaitu :

1. Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian,
2. Sertifikasi produk,
3. Pengambilan contoh (*sampling*),
4. Pengujian kimia dan mikrobiologi,
5. Intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing,
6. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan
7. Kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.2. Visi dan Misi

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Loka POM di Kabupaten berpedoman

Visi :

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi :

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarya dan berkarya.

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
4. Kerjasama Tim
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
5. Inovatif
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
6. Responsif / Cepat Tanggap
Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

1.4 Rencana Strategi BPOM 2020-2024

Strategi BPOM selama 5 (lima) tahun ke depan (2020-2024) adalah:

1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis system merit
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektifitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

1.5 Peta Strategi

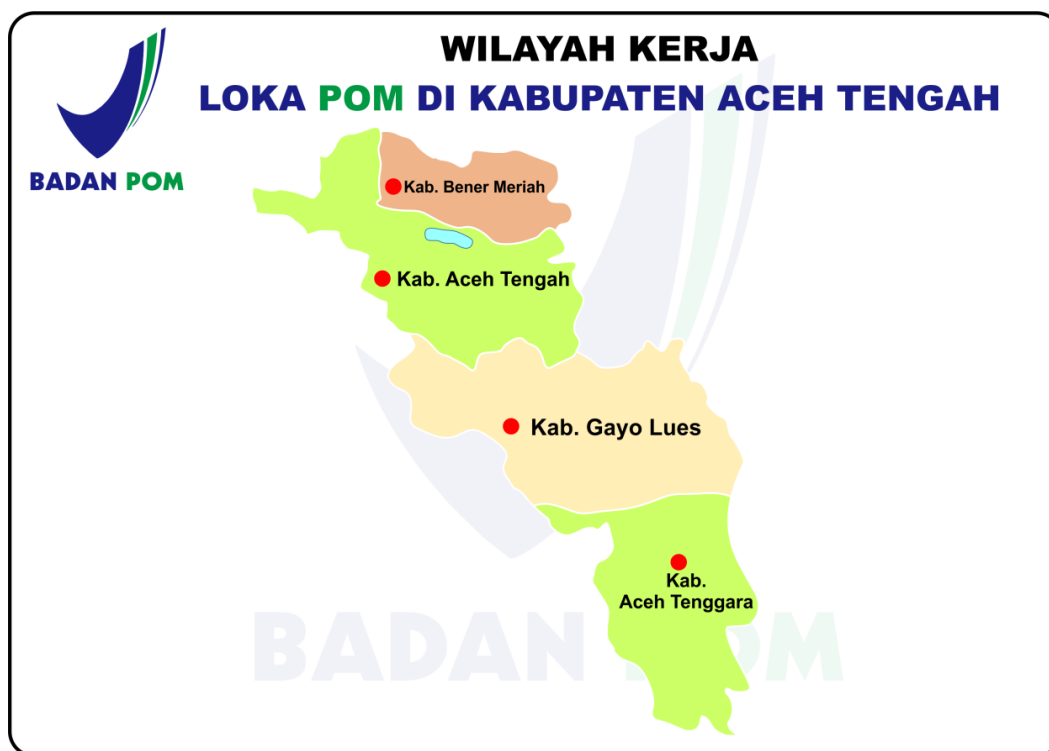
Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.04.01.1.22.06.18.3240 Tahun 2018 tentang Penunjukan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Sebagai Koordinator Loka Pengawas Obat dan Makanan, bahwa BBPOM di Banda Aceh merupakan koordinator Loka POM di Aceh Tengah. Adapun Peta Strategi Loka Aceh Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Peta Strategi 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	1.1 Persentase Obat yang memenuhi syarat
	1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat
	1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
	1.4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	2.2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	2.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	2.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	2.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	4.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah	5.1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka POM di Aceh Tengah yang optimal	6.1 Persentase implementasi rencana aksi RB Loka POM di Aceh Tengah
	6.2 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal	7.1 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Aceh Tengah
8. Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	8.1 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab.Aceh Tengah yang optimal
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Aceh Tengah secara Akuntabel	9.1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Aceh Tengah

1.6 Data Umum Wilayah Kerja



Gambar Wilayah Kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Sejalan dengan perkembangan organisasi untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh, maka dibentuklah Loka POM yang merupakan satuan kerja mandiri yang melaksanakan tugas fungsi pengawasan obat dan makanan. Pembentukan empat puluh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Loka POM yang tersebar diseluruh Indonesia dilaksanakan berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang kemudian di ubah dengan Peraturan kepala Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu

dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan dimana di Provinsi Aceh dibentuk dua Loka POM yaitu Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dengan terbentuknya dua Loka POM maka luas cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh menjadi berkurang menjadi 34.843,91 km² dengan luas wilayah menjadi 16 kabupaten/kota.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah memiliki luas wilayah kerja 25.156,91 km² yang terdiri atas empat kabupaten di Provinsi Aceh. Empat kabupaten tersebut adalah: (a) Kabupaten Bener Meriah seluas 1.919,69 km² dengan 10 kecamatan, 233 desa; (b) Kabupaten Aceh Tengah seluas 4.318,39 km² dengan 14 kecamatan, 295 desa; (c) Kabupaten Gayo Lues seluas 5.719,58 km² dengan 11 kecamatan, 136 desa; (d) Kabupaten Aceh Tenggara seluas 4.242 ,04 km² dengan 16 kecamatan, 385 desa. Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja dapat melalui jalur darat dengan lama perjalanan ke wilayah kerja antara 1 jam sampai dengan 1 hari dan waktu yang dibutuhkan untuk berada di satu wilayah kerja antara 1 sampai dengan 4 hari.

Jumlah penduduk tersebar di berbagai wilayah dengan rincian yaitu di Kabupaten Bener Meriah sebanyak 139 .890 jiwa, Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 204 .273 jiwa, Kabupaten Gayo Lues sebanyak 91 .024 jiwa, dan Kabupaten Aceh Tenggara sebanyak 153 .054 jiwa. Secara keseluruhan jumlah penduduk di empat kabupaten tersebut sebanyak 588 .241 jiwa.

1.7 Jumlah Sasaran Pengawasan

Jumlah sarana Obat dan Makanan di wilayah Kantor BPOM Aceh Tengah berjumlah 265 sarana dengan rincian 8 sarana AMDK (Registrasi MD), 10 sarana produksi kopi (Registrasi MD) dan 247 I RTP. Rincian sarana produksi Makanan sesuai tabel berikut :

Tabel 2. Data Sarana Produksi Makanan di Wilayah Loka Aceh Tengah

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
AMDK	1	3	1	3	8
Produksi Kopi (Reg BPOM MD)	7	2	0	1	10
IRTP	144	57	4	30	235
Total	152	62	5	34	253

Sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi obat makanan berjumlah 998 yang terdiri terdiri dari 4 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK), 7 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), 60 Puskesmas, 94 Apotek, 8 Klinik dan 181 Toko Obat Berizin, 35 sarana distribusi obat tradisional, 15 sarana distribusi suplemen kesehatan, 118 sarana distribusi kosmetik, dan 480 sarana distribusi pangan. Rincian sarana sesuai tabel berikut :

Tabel 3. Data Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat Makanan

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
PBF	0	0	0	0	0
IFK	1	1	1	1	4
IFRS	2	2	1	2	7
Puskesmas	17	13	12	18	60
Apotek	22	18	11	43	94
Toko Obat	31	63	22	65	181
Klinik	1	1	4	2	8
Sarana Distribusi Obat Tradisional	12	10	5	8	35
Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	5	5	3	2	15
Sarana Distribusi Kosmetik	30	28	21	34	118
Sarana Distribusi Pangan	130	110	100	140	480
Total	251	251	181	315	998

Sedangkan data sekolah dan perguruan tinggi yang berada di wilayah Loka POM Aceh Tengah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Sekolah dan Perguruan Tinggi

Jenis Sarana Pendidikan	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sederajat	227	155	100	203	685
SLTP/ MTs sederajat	73	71	47	94	285
SLTA/SMK/MA sederajat	41	40	20	59	160
Perguruan Tinggi	5	0	1	5	11

1.8 Lingkungan Internal

Kantor Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah menempati satu unit gedung dengan status pinjam pakai yang terletak di Komplek Dinas Kesehatan beralamat di Jalan Abdul Wahab No.151, Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah. Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini menempati satu unit gedung dengan status pinjam pakai yang terletak di Kompleks Dinas Kesehatan beralamat di Jalan Abdul Wahab No.151, Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah.

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memperoleh Tanah Hibah dari Pemda Aceh Tengah seluas 3.000 m² yang terbagi dalam dua tahap penerimaa hibah. Penerimaan hibah pertama seluas 1.507 m² dengan Nomor Sertifikat : 01.09.12.14.4.00006. Sertifikat Tanah telah dibalik nama atas nama Badan POM dan telah diregistrasi dalam aplikasi BMN BBPOM di Banda Aceh tahun 2019. Sedangkan penerimaan hibah tahap kedua seluas 1.497 m² telah selesai proses BAST dan dokume hibah dengan Pemda Aceh Tengah dan sekarang sedang penyelesaian sertifikat dan adminitrasi BMN lainnya. Pembangunan kantor akan dimulai tahun 2022 dengan tahap pertama pembangunan lantai I gedung kantor dengan anggaran sebesar Rp. 2.935.000.000. Loka POM Aceh Tengah memiliki rumah dinas untuk operasional Kepala Loka dengan status sewa.

Foto Tanah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah



Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini adalah 15 PNS dan 8 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Profil dan kualifikasi SDM pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Jumlah pegawai berdasarkan Status Kepegawaian dan Pendidikan

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2 Apoteker	Apoteker	S1	DIII	SLTA/ Sederajat	
1	PNS	1	5	7	1	-	14
2	CPNS	-	-	-	-	-	-
3	PPNPN	-	1	3	1	-	5
4	Security	-	-	-	-	2	2
5	Supir	-	-	-	1	1	2
6	Cleaning Service	-	-	-	-	1	1

Total	1	6	10	3	4	24
--------------	----------	----------	-----------	----------	----------	-----------

Tabel 6. Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional

No.	Jabatan PNS	Jumlah
1	Kepala Loka	1
2	PFM Ahli Muda	2
3	PFM Ahli Pertama	9
4	Fungsional Lainnya	2
Total		15

Tabel 7. Jumlah pegawai berdasarkan Kompetensi

No.	Kompetensi	Jumlah
1	PPNS	2
2	Inspektur Pangan	2
3	Inspektur OT SK	2
4	Inspektur Obat	2
5	Inspektur Kosmetik	3
5	Pelatihan Intelijen	1
Total		12

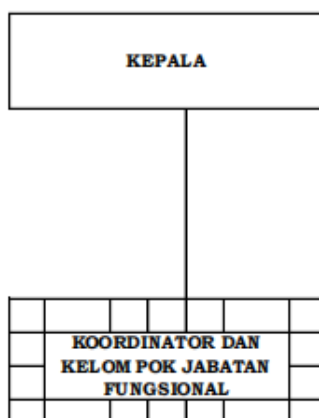
Tabel 8. Jumlah pegawai berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia PNS	Jumlah
1	Baby Boomers (lahir $\leq$ 1959)	-
2	Gen X (lahir 1960 -1979)	1
3	Gen Y (lahir 1980 – 1994)	10
4	Gen Z (lahir $\geq$ 1994)	3
Total		14

Struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi

dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2021 sebagai berikut :

**BAGAN ORGANISASI UNIT PELAKSANA TEKNIS
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**



Gambar . Struktur Organisasi Loka POM di Kab. Aceh Tengah

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah memiliki sarana prasarana yang digunakan dalam operasional kegiatan dan pencapaian target indikator seperti daftar berikut :

Tabel 9. Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana

No	Jenis Mobiler	Jumlah	Kondisi
1.	PC Komputer	10	Baik
2.	Laptop	3	Baik
3.	Printer	8	Baik
4.	Scanner Printer	4	Baik
5.	Meja kerja	22	Baik
6.	Kursi Kerja	19	Baik
7.	Filling Cabinet	2	Baik
8.	Lemari kayu	7	Baik
9.	Lemari besi	2	Baik

10.	LCD Projector/Infocus	1	Baik
11.	Faxcimile	1	Baik
12.	Mesin Absensi	1	Baik
13.	Lemari Es Sharp/Type SJ-326-GC-SD	1	Baik
14.	Genset Yamakoyo GFH 10500LX 7000 VA	1	Baik
15.	Kendaraan Roda Dua	1	Baik

Sarana komunikasi yang dimiliki berupa telepon/faximile dengan nomor 0643-2627189, Nomor Kontak ULPK: 0811 6877 377. Alamat email loka.acehtengah@gmail.com dan loka_acehtengah@ pom.go.id. Akun media sosial terdiri dari Facebook: lokapom_acehtengah, Instagram: Lokapom. Acehtengah, Twitter: @bpomacehtengah. Kendaraan operasional yang dimiliki sebanyak empat buah dengan rincian dua buah kendaraan roda empat jenis mini bus dengan status sewa, satu buah kendaraan dinas roda dua, dan satu buah mobil laboratorium keliling. Alat pengolah data yang dimiliki adalah tiga buah laptop, sepuluh buah PC komputer, delapan buah printer, empat buah printer scanner, dan satu buah pesawat telepon/fax. Sumber daya yang digunakan listrik PLN dan sumber air menggunakan suplay PDAM yang keduanya masih berasal dari Dinas Kesehatan Aceh Tengah. Sumber daya cadangan berasal dari genset dengan kapasitas 7.000 VA. Kendaraan operasional terdiri dari satu buah kendaraan roda dua, satu buah mobil laboratorium keliling, dan dua buah mobil mini bus dengan status sewa.

1.9 Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini masih mempergunakan mobil laboratorium untuk pengujian sederhana dan belum memiliki gedung laboratorium. Ruang lingkup dan peta kemampuan yang mampu dilakukan adalah pengujian sederhana a mempergunakan test kit Boraks, Formalin, *Rhodamine B*, dan *Methanil Yellow*. Sedangkan pengujian sampel ruti, kasus dan pihak

ketiga dilakukan di Laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian peralatan dan test kit yang dimiliki sebagai berikut :

Tabel 10. Daftar peralatan dan reagensia

No	Nama Barang	Jumlah (Pcs)
1	Beaker glass 100 ml	3
2	Beaker glass 250 ml	1
3	Beaker glass 2000 ml	3
4	Botol Reagen 2000 mll with up pp screw cap	5
5	Botol Reagen tutup ulir 100 ml	15
6	Gelas ukur 5 ml	4
7	Labu ukur 20 ml	7
8	Labu ukur 25 ml	10
9	Pipet plastik 3 ml	85
10	Pipet ukur 2 ml	2
11	Pipet volume 20 ml	2
12	Pumpset karet	3
13	Rak tabung reaksi	3
14	Tabung reaksi bertutup ulir	420
15	Botol semprot	4
16	Batang Pengaduk Kaca	5
17	Test Kit Boraks	2
18	Test kit Formalin	10
19	Test Kit Methylen Yellow	9
20	Test Kit Rhodamin	6

1.10 Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dimana Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Kantor POM di kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi

dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melaksanakan tugas dengan bekerja sama (koordinasi dan advokasi) dengan pemerintah daerah dan instansi terkait di wilayah kerja.

1.11 Sumber Anggaran

Anggaran Kantor Loka POM di Aceh Tengah bersumber dari APBN yang masuk ke dalam DIPA anggaran Loka POM di Aceh Tengah tahun 2022 No. SP DIPA-063.01.2.690463/2022. Pada tahun 2022 anggaran yang dikelola sebesar Rp. 6,837,833,000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Uraian Singkat Renstra

Renstra BPOM Tahun 2021-2024 disusun mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN TAHUN 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang BPOM serta Peraturan BPOM Nomor 26 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang berdampak pada perubahan arah kebijakan dan strategi serta perubahan sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya.

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur. Dalam RPJN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”.

Sasaran kegiatan disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Aceh Tengah, dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Aceh Tengah. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) kedepan diharapkan Loka POM di Aceh Tengah akan dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta Badan POM RI.

2.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Merupakan tolok ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan perjanjian kinerja (PK) Tahun 2022 bagi Kepala Loka POM di Aceh Tengah kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2022. Rencana Kinerja Tahunan terdiri sasaran Kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan digunakan.

2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Aceh Tengah dengan Kepala Badan POM. DIPA Tahun 2022 dijadikan sebagai dasar penyusunan perjanjian kinerja pada Tahun 2022. dalam pengukuran capaian sasaran, serta target yang akan dicapai. Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2022 :

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50
2.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,00
3.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00
4.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil	73,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		pengawasan	
5.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59,00
7.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.0
8.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
9.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00
10.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00
11.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,70
12.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
13.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00
14.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77.00
15.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100.00
16.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	80.60
17.	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.60
18.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00
19.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan Loka POM di Aceh Tengah 2022

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Dalam penyusunan Perjanjian Kinerja, disusun juga rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja tersebut. Rencana aksi Loka POM di Aceh Tengah yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
		B03	B06	B09	B12	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	90,50	90,50	90,50	Rp. 25.759.500
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,00	91,00	91,00	91,00	Rp. 13.996.800
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	92,00	92,00	92,00	Rp. 25.759.500
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00	73,00	73,00	73,00	Rp. 13.996.800
5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	100,00	Rp. 93.308.700
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59,00	59,00	59,00	59,00	Rp. 93.188.700
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	Rp. 45.225.000
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	Rp. 11.781.200
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	66,00	66,00	66,00	Rp. 112.350.400
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	17,00	40,00	59,00	77,00	Rp. 30.000.000

No.	Indikator Kinerja	Target				Anggaran
		B03	B06	B09	B12	
11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,70	88,70	88,70	88,70	Rp. 227.830.000
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10,00	24,00	37,00	50,00	Rp. 34.346.000
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,00	26,00	38,00	50,00	Rp. 18.662.400
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9,00	25,00	49,00	77,00	Rp. 152.023.000
15	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	80,60	Rp. 129.011.000
16	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	Rp. 167.500.000
17	Nilai Kinerja Anggaran UPT	26,00	50,00	74,00	90,60	Rp. 2.681.461.500
18	Persentase implentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	24,00	48,00	73,00	100,00	Rp. 944.860.000
19	Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	25,00	50,00	75,00	100,00	Rp. 2.016.722.500
Total						Rp. 6.837.833.000,-

Tabel 2.2 RAPK Loka POM di Aceh Tengah

2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu. Capaian Kinerja sasaran kegiatan dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target. Untuk menilai capaian kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2022 digunakan kriteria penilaian capaian kinerja sesuai

dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 sebagai berikut:

Kriteria	Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	-
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x < 120\%$	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Tidak Efektif

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Capaian Kinerja

Bab III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1. Kriteria Pencapaian Indikator

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kriteria Pencapaian Indikator.

Kriteria	Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$x > 120\%$	-
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x < 120\%$	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Tidak Efektif

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja TW IV tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Tabel 3.2. Pencapaian Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Nilai Capaian (NPS)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	98,53	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	105,60	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	103,88	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing– masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	100,93	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	110,39	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kab. Aceh Tengah yang optimal	100,00	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal	107,68	Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	111,11	Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Aceh tengah secara Akuntabel	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi

Capaian Output Capaian Tahun 2022

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	86,38	95,45	Belum memenuhi ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,00	78,51	86,28	Belum memenuhi ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	90,38	98,24	Belum memenuhi ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00	83,33	114,16	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 1						98,53	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keputusan/rekomen dari hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	2	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59,00	67,00	113,07	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	64,86	108,11	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	71,65	108,57	Memenuhi Ekspektasi

	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	80,00	103,90	Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 2					105,60	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,70	92,00	103,88	Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 3					103,88	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,53	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	51,00	101,33	Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 4					100,93	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00	85,00	110,39	Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 5					110,39	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian RAPK yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
	Capaian Sasaran Kegiatan 6					100,00	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	80,60	86,79	107,68	Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria
Capaian Sasaran Kegiatan 7						107,68	Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 8						111,11	Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90,60	90,08	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi
Capaian Sasaran Kegiatan 9						99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi
NPS TOTAL						104,17	

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024 Loka POM di Aceh Tengah

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	90,00	88,15	97,94	Belum memenuhi ekspektasi	
				2022	90,50	86,38	95,45	Belum memenuhi ekspektasi	
				2024	91,50	87,26	95,36	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	89,50	90,91	101,58	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	91,00	78,51	86,28	Belum memenuhi ekspektasi	
				2024	94,00	84,71	90,11	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan	2021	91,50	94,00	102,73	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	92,00	90,38	98,24	Belum memenuhi ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	syarat di masing – masing wilayah kerja UPT		hasil pengawasan	2024	94,00	92,19	98,07	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	71,00	80,00	112,68	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	73,00	83,33	114,16	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	76,00	81,66	107,45	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keputusan/reko mendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2021	99,00	95,16	96,12	Belum memenuhi ekspektasi	
				2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	100,00	97,58	97,58	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	2	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	57,00	49,83	87,42	Belum memenuhi ekspektasi	
				2022	59,00	67,00	113,07	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	65,00	58,41	89,86	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	100,00	100,00	100,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektas	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan	4	Persentase sarana produksi Obat	2021	55,00	50,00	90,91	Belum memenuhi ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2022	60,00	64,86	108,11	Memenuhi Ekspektasi	
			2024	70,00	57,43	82,04	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	63,00	72,50	115,08	Memenuhi Ekspektasi	
			2022	66,00	71,65	108,57	Memenuhi Ekspektasi	
			2024	71,00	72,07	101,51	Terproyeksi Memenuhi Ekspektas	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-	-	
			2022	77,00	80,00	103,90	Memenuhi Ekspektasi	
			2024	81,00	80,00	98,76	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	87,00	94,22	108,30	Memenuhi Ekspektasi	
			2022	88,70	92,00	103,88	Memenuhi Ekspektasi	
			2024	92,30	93,11	100,87	Terproyeksi Memenuhi Ekspektas	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
			2022	50,00	50,00	100,53	Memenuhi Ekspektasi	
			2024	50,00	50,00	100,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektas	

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	50,00	51,00	101,33	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	50,00	50,50	101,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	75,00	100,00	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan	
				2022	77,00	85,00	110,39	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	82,00	92,50	112,80	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	2021	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	100,00	100,00	100,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan RAPK yang disusun tepat waktu	2021	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	-	-	-	-	
		3	Nilai AKIP	2021	-	-	-	-	
				2022	-	-	-	-	
				2024	83,90	-	-	-	
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	2021	80,00	86,67	108,34	Memenuhi Ekspektasi	
				2022	80,60	86,79	107,68	Memenuhi Ekspektasi	
				2024	83,00	86,73	104,49	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT	2021	-	-	-	-	
				2022	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi Tahun	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
informasi pengawasan obat dan makanan		2024	3,00	2,5	83,33	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi	
9 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1 Nilai Kinerja Anggaran UPT*	2021	93,00	100,00	107,53	Memenuhi Ekspektasi	
		2022	90,60	90,08	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi	
		2024	93,00	95,04	102,19	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	

Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2024 Loka POM di Aceh Tengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2021	2022	2024
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Memenuhi Ekspektasi	Belum Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		2021	2022	2024
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Tidak Dapat Disimpulkan	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	16	Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		2021	2022	2024
			yang disusun tepat waktu			
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
Kriteria		Tidak Dapat Disimpulkan		1	-	-
		Memenuhi Ekspektasi		12	15	12
		Belum Memenuhi Ekspektasi		4	4	7
		Tidak Memenuhi Ekspektasi		-	0	-
		Jumlah IKU		17	19	19

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Aceh Tengah	90,50	86,38	95,45	Belum memenuhi ekspektasi	
				Lubuklinggau	94,50	98,70	104,45	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	86,60	83,24	96,12	Belum memenuhi ekspektasi	
				Buleleng	86,60	96,88	111,86	Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Aceh Tengah	91,00	78,51	86,28	Belum memenuhi ekspektasi	
				Lubuklinggau	92,25	93,15	100,98	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	82,50	89,19	108,11	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	94,00	88,89	94,56	Belum memenuhi ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu	Aceh Tengah	92,00	90,38	98,24	Belum memenuhi ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT		berdasarkan hasil pengawasan	Lubuklinggau	96,00	92,98	96,86	Belum memenuhi ekspektasi	
				Mimika	90,00	84,13	93,47	Belum memenuhi ekspektasi	
				Buleleng	86,00	95,65	111,22	Memenuhi Ekspektasi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Aceh Tengah	73,00	83,33	114,16	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	90,00	82,61	91,79	Belum memenuhi ekspektasi	
				Mimika	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	92,00	88,89	96,62	Belum memenuhi ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	92,00	100,00	108,70	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	100,00	145,00	145,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Aceh Tengah	59,00	67,00	113,07	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	65,00	58,00	88,76	Belum memenuhi ekspektasi	
				Mimika	92,00	83,64	90,91	Belum memenuhi ekspektasi	
				Buleleng	60,00	78,00	130,37	Tidak Dapat Disimpulkan	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	100,00	66,67	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas	4	Persentase sarana produksi	Aceh Tengah	60,00	64,86	108,11	Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT		Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Lubuklinggau	60,00	45,83	76,39	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	55,00	66,67	121,21	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Buleleng	77,00	48,57	63,08	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Aceh Tengah	66,00	71,65	108,57	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	63,00	73,54	116,73	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	66,00	56,72	85,94	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	71,00	65,52	92,28	Belum memenuhi ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Aceh Tengah	77,00	80,00	103,90	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Mimika	77,00	90,00	116,88	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Aceh Tengah	88,70	92,00	103,88	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	92,40	95,00	102,51	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	92,90	93,02	100,13	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	90,50	91,00	100,96	Memenuhi Ekspektasi	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Aceh Tengah	50,00	50,00	100,53	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
4	Meningkatnya efektivitas	2	Persentase sampel makanan	Aceh Tengah	50,00	51,00	101,33	Memenuhi Ekspektasi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT		yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Lubuklin ggau	50,00	51,00	102,13	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	50,00	52,00	104,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Aceh Tengah	77,00	85,00	110,39	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklin ggau	64,00	15,00	23,44	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	50,00	200,00	400,00	Tidak Dapat Disimpulkan	
				Buleleng	87,00	85,00	97,70	Belum memenuhi ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklin ggau	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	88,2	100,00	113,38	Memenuhi Ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklin ggau	-	-	-	-	
				Mimika	-	-	-	-	
				Buleleng	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	3	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	Aceh Tengah	-	-	-	-	
				Lubuklin ggau	80,60	76,53	94,95	Belum memenuhi ekspektasi	
				Mimika	80,60	65,51	81,28	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	-	-	-	-	
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Aceh Tengah	80,60	86,79	107,68	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklin ggau	86,60	85,36	98,57	Belum memenuhi	

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		UPT	Target	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria	Catatan
								ekspektasi	
				Mimika	82,00	85,71	104,52	Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	80,00	83,24	104,05	Memenuhi Ekspektasi	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Aceh Tengah	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	2,25	3,00	111,11	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	2,25	1,5	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	2,25	2,00	88,89	Belum memenuhi ekspektasi	
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Aceh Tengah	90,60	90,00	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Lubuklinggau	90,60	91,00	100,34	Memenuhi Ekspektasi	
				Mimika	90,60	90,10	99,45	Belum Memenuhi Ekspektasi	
				Buleleng	90,60	77,00	84,95	Belum memenuhi ekspektasi	

Matriks Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Aceh Tengah	Lubuklinggau	Mimika	Buleleng
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Aceh Tengah	Lubuklinggau	Mimika	Buleleng
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama		Aceh Tengah	Lubuklinggau	Mimika	Buleleng
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak Dapat Disimpulkan	Belum memenuhi ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	Memenuhi Ekspektasi	-	-	Memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	3	Nilai AKIP UPT(khusus untuk 14 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2021)	-	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	-
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Belum memenuhi ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi	Belum memenuhi ekspektasi
Kriteria		Tidak Dapat Disimpulkan		0	1	2	3
		Memenuhi Ekspektasi		15	11	10	8
		Belum Memenuhi Ekspektasi		4	5	6	6
		Tidak Memenuhi Ekspektasi		0	2	1	2
		Jumlah IKU		19	19	19	19

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Aceh Tengah, sebagai berikut

Sasaran Kegiatan 1.

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah

1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

- a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017).
- b. *Sampling* dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
 2. Produk kadaluarsa
 3. Produk rusak
 4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
 5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin d). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

- e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets
- f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji.

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	86,38	95,45	Belum memenuhi ekspektasi

Pada tahun 2022, target TW IV yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90.50%. Persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2022 TW IV sebesar 95,45%. Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 279 sampel, dengan rincian yang memenuhi syarat sebanyak 241 sampel, yang tidak memenuhi syarat sebanyak 38 sampel

Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 95,45% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi

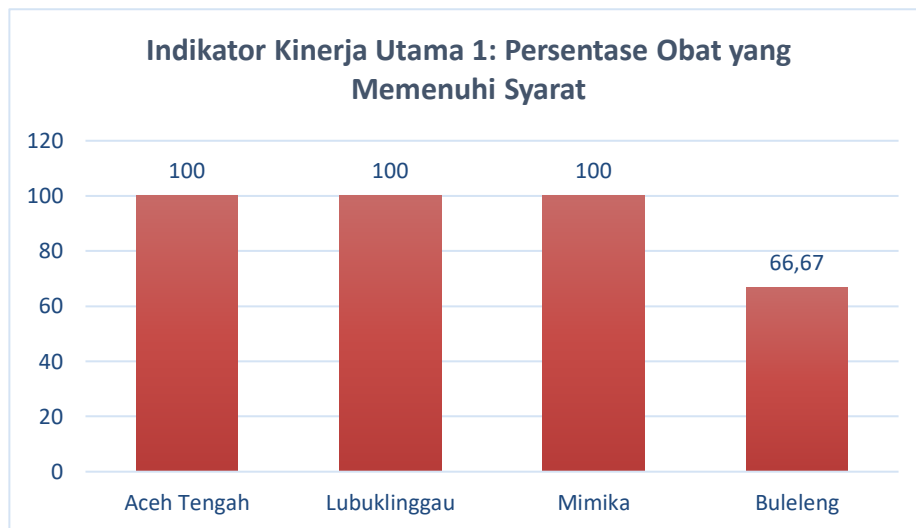
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	90,00	88,15	97,94	Belum memenuhi ekspektasi
		2022	90,50	86,38	95,45	Belum memenuhi ekspektasi
		Target Renstra 2024	91,50	87,26	95,36	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

	Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Aceh Tengah	90,50	86,38	95,45	Belum memenuhi ekspektasi
		Kota Lubuklinggau	94,50	98,70	104,45	Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
		Kabupaten Mimika	86,60	83,24	98,12	Belum memenuhi ekspektasi
		Kabupaten Buleleng	86,60	98,88	111,86	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Rendahnya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Pada Indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel belum diperoleh dari lab. Penguji dan tindak lanjut yang dilakukan adalah koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Hasil Uji menunggu dari balai Koordinator dan Balai Penguji Sampel	Melakukan koordinasi dengan balai koordinator dan Balai penguji sampel		Melaksanakan rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring	Sepanjang 2023

1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2022

- a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)
- c. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- d. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
 2. Produk kedaluwarsa
 3. Produk rusak
 4. Tidak memenuhi ketentuan label
 5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- e. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c).
- f. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.
- g. Jika termasuk poin c.1, c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,00	78,51	86,28	Belum Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022, target Tahunan yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 91,00 %. Persentase Makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2022 sebesar 86,28 %. Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 121 sampel, dengan rincian yang memenuhi syarat sebanyak 95 sampel dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 26 sampel

Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 86,28 % dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

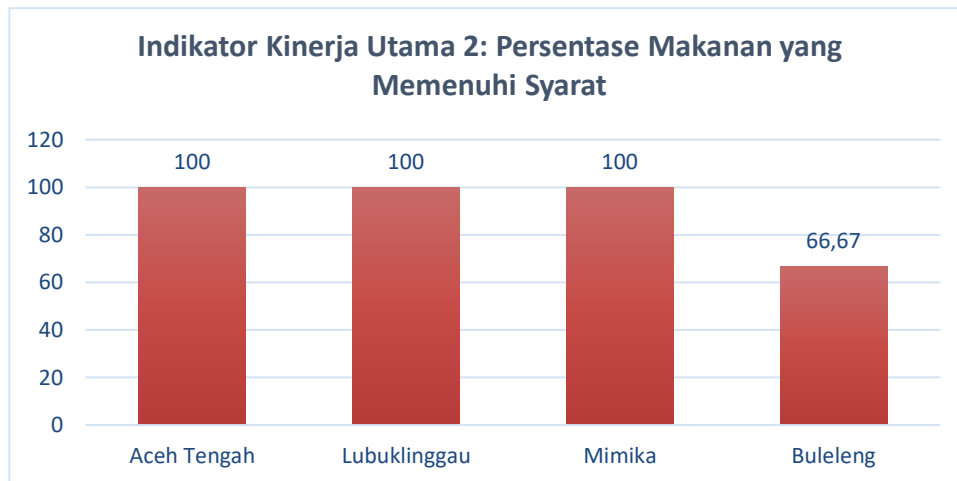
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	89,50	90,91	101,58	Memenuhi Ekspektasi
		2022	91,00	78,51	86,28	Belum Memenuhi Ekspektasi
		2024	94,00	84,71	90,11	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Mimika dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Aceh Tengah	91,00	78,51	86,28	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Kota Lubuklinggau	92,25	93,15	100,98	Memenuhi Ekspektasi
		Kabupaten Mimika	82,50	89,19	108,11	Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
		Kabupaten Buleleng	94,00	88,89	94,56	Belum memenuhi ekspektasi



Analisis Penyebab Rendahnya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat Adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel belum diperoleh dari lab. Penguji dan tindak lanjut yang dilakukan adalah koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Hasil Uji menunggu dari balai Koordinator dan Balai Penguji Sampel	Melakukan koordinasi dengan balai koordinator dan Balai penguji sampel		Melaksanakan rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring	Sepanjang 2023

1.3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022

- a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017).
- b. Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.
- c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:
 - 1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
 - 2. Produk kadaluwarsa
 - 3. Produk rusak
 - 4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
 - 5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian
- d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin
- e. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.
- f. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets
- g. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuj

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	90,38	98,24	Belum memenuhi ekspektasi

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 92.00%. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 sebesar 98,24%. Jumlah sampel obat yang diperiksa sebanyak 104 sampel, dengan perincian yang memenuhi syarat sebanyak 94 sampel, yang tidak memenuhi syarat sebanyak 10 sampel

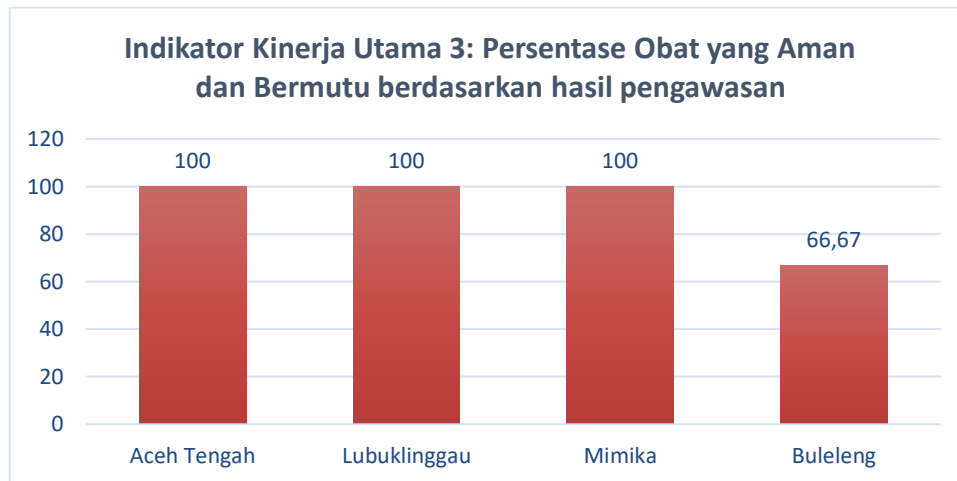
Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 98,24% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

	Indikator Kinerja Utama	Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	91,50	94,00	102,73	Memenuhi Ekspektasi
		2022	92,00	90,38	98,24	Belum memenuhi ekspektasi
		2024	94,00	92,19	98,07	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

	Indikator Kinerja Utama	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Aceh Tengah	92,00	90,38	98,24	Belum memenuhi ekspektasi
		Kota Lubuklinggau	96,00	92,98	96,86	Belum memenuhi ekspektasi
		Kabupaten Mimika	90,00	84,13	93,47	Belum memenuhi ekspektasi
		Kabupaten Buleleng	86,00	95,65	111,22	Memenuhi EKspektasi



Analisis Penyebab Rendahnya Kinerja dan Upaya Perbaikan Kinerja

Pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel belum diperoleh dari lab. Penguji dan tindak lanjut yang dilakukan adalah koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Hasil Uji menunggu dari balai Koordinator dan Balai Penguji Sampel	Melakukan koordinasi dengan balai koordinator dan Balai penguji sampel		Melaksanakan rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring	Sepanjang 2023

1.4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2022

- a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
- b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air,

baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012)

- c. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan.
- d. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.
- e. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00	83,33	114,16	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 73.00%. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 TW IV sebesar 114,16 %. Jumlah sampel yang diperiksa sebanyak 30 sampel, dengan perincian yang memenuhi syarat sebanyak 25 sampel dan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 5 sampel

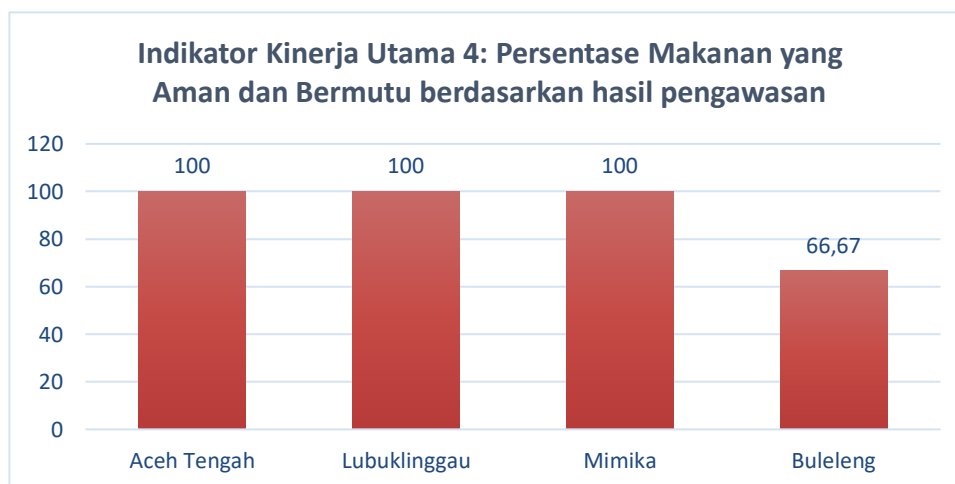
Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 114,16% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	71,00	80,00	112,68	Memenuhi Ekspektasi
		2022	73,00	83,33	114,16	Memenuhi Ekspektasi
		2024	76,00	81,66	107,45	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Aceh Tengah	73,00	83,33	114,16	Memenuhi Ekspektasi
		Kota Lubuklinggau	90,00	82,61	91,79	Belum memenuhi ekspektasi
		Kabupaten Mimika	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi
		Kabupaten Buleleng	92,00	88,89	96,62	Belum memenuhi ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil

pengawasan adapun kendala yang dihadapi untuk mencapai target pada indikator tersebut yakni hasil uji sampel belum diperoleh dari lab. Penguji dan tindak lanjut yang dilakukan adalah koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum*	
			Rencana Aksi	Timeline
Hasil Uji menunggu dari balai Koordinator dan Balai Penguji Sampel	Melakukan koordinasi dengan balai koordinator dan Balai penguji sampel		Melaksanakan rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring	Sepanjang 2023

Dari pencapaian 4 target indikator yang merupakan 4 IKU pada sasaran strategis 1, maka dapat dihitung nilai pencapaian sasarannya (NPS) sebagai rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya.

$$NPS = \frac{NPI\ 1 + NPI\ 2 + NP3 + NP4}{4}$$

$$NPS = \frac{95,45\% + 86,28\% + 98,24\% + 114,16\%}{4}$$

$$NPS = 98,53\%$$

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja

2.1. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan adalah sebesar 100.00%. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 sebesar 100%. Jumlah keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebanyak 69 rekomendasi . Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 100.00% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi

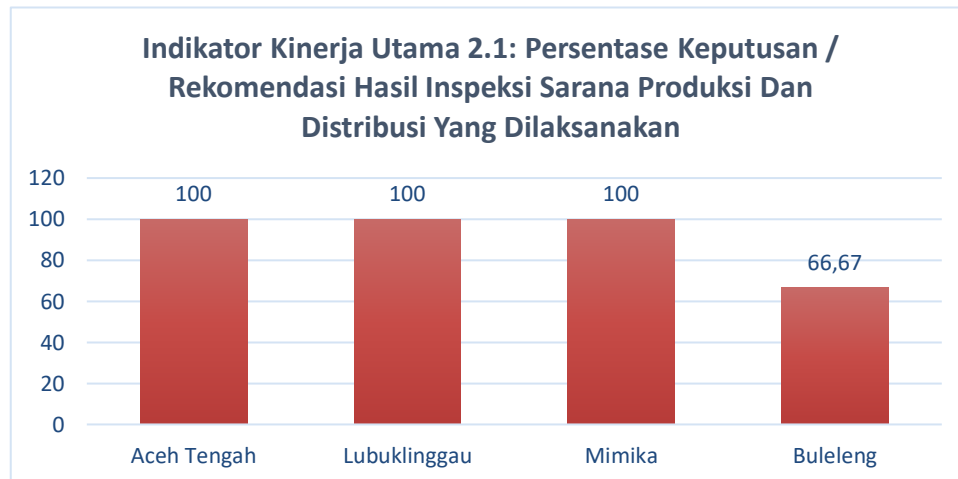
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana	2021	99,00	95,16	96,12	Belum memenuhi ekspektasi
		2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
	produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2024	100,00	97,58	97,58	Terproyeksi Belum memenuhi ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Kota Lubuklinggau	96,00	100,00	104,17	Memenuhi Ekspektasi
		Kabupaten Mimika	92,00	100,00	108,70	Memenuhi Ekspektasi
		Kabupaten Buleleng	100,00	145,00	145,00	Tidak Dapat Disimpulkan



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan, Realisasi telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan hal ini dikarenakan petugas aktif dalam membuat dan menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan ketidaksesuaian pada sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta rekomendasi yang diterbitkan oleh Badan POM dan UPT lain serta koordinasi dengan lintas sektor yang

telah berjalan dengan baik sehingga respon terhadap permintaan informasi/data/kerjasama dari lintas sektor dapat segera dilaksanakan

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Keaktifan petugas dalam membuat dan menindaklanjuti hasil temuan pada pemeriksaan sarana	Petugas harus aktif dalam membuat dan menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan pada pemeriksaan sarana		Petugas aktif dalam membuat dan menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan	Sepanjang 2023

2.2 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59,00	67,00	113,07	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 59.00% Persentase realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 TW IV sebesar 113,07 %. Jumlah keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha sebanyak dari 59 rekomendasi yang dikeluarkan, dan yang ditindaklanjuti oleh lintas sector adalah sebanyak 39 rekomendasi. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 113,07 % dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	57,00	49,83	87,42	Belum memenuhi ekspektasi
		2022	59,00	67,00	113,07	Memenuhi Ekspektasi
		2024	65,00	58,41	89,86	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika dan Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Aceh Tengah	59,00	67,00	113,07	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	65,00	58,00	88,76	Belum memenuhi ekspektasi
		Mimika	92,00	83,64	90,91	Belum memenuhi ekspektasi
		Buleleng	60,00	78,00	130,37	Tidak Dapat Disimpulkan



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, Realisasi telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan hal ini

dikarenakan melakukan komunikasi kepada PenanggungJawab sarana terkait tindak lanjut SP, SPK dan CAPA

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Koordinasi dan komunikasi yang baik antara petugas dan Penanggungjawab sarana terkait hasil temuan	Melakukan koordinasi dan komunikasi terhadap Penanggung Jawab Sarana terkait hasil temuan		Petugas aktif melakukan komunikasi kepada PenanggungJawab sarana terkait tindak lanjut SP, SPK & CAPA	Sepanjang 2023

2.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 , target yang ditetapkan pada indikator sasaran adalah sebesar 100%. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2022 sebesar 100%. Jumlah Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 5 permohonan, dengan perincian yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 5 permohonan. Persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

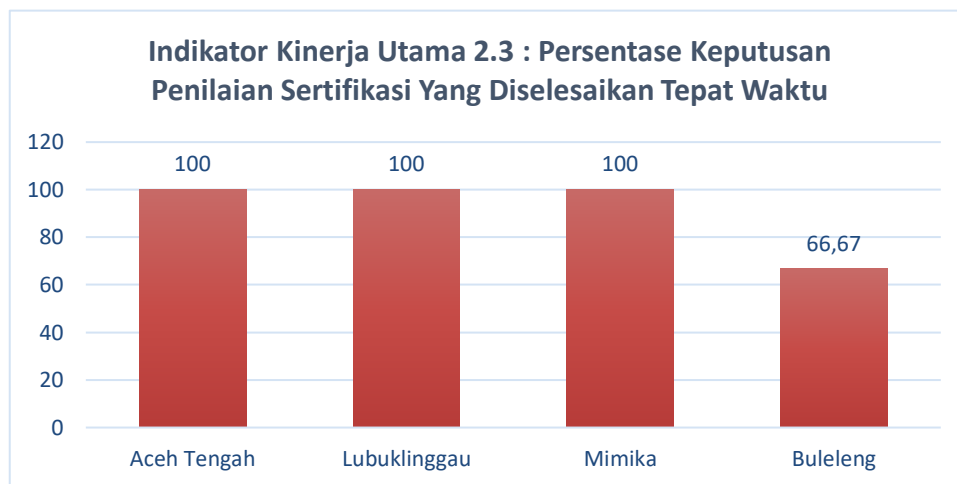
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		2024	100,00	100,00	100,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
	diselesaikan tepat waktu	Mimika	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	100,00	66,67	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator ‘Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu’ Realisasi telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan hal ini dikarenakan petugas aktif dalam meningkatkan pembinaan terkait CPPOB dan follow up kepada pelaku usaha yang sudah memperoleh sertifikat pemenuhan informasi/data/kerjasama dari lintas sektor dapat segera dilaksanakan

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Keaktifan dalam memberikan pembinaan terkait CPPOB & Follow UP kepada pelaku usaha yang sudah memiliki sertifikat CPPOB	Melakukan pembinaan terkait CPPOB dan Follo Up kepada pelaku usaha yang sudah memiliki sertifikat CPPOB		Melaksanakan pembinaan kepada pelaku usaha baik secara daring maupun luring	Sepanjang 2023

Jumlah Keputusan/Rekomendasi Yang Dikeluarkan Tepat Waktu

1. Industri makanan, Obat Tradisional, Kosmetik yang telah menyerahkan permohonan ke BPOM untuk proses registrasi akan dilakukan audit terhadap sarana. Pada masa pandemi COVID-19 audit dilakukan tetap dilakukan audit di sarana secara onsite.
2. Dilakukan bimbingan teknis dalam rangka pendampingan dan percepatan registrasi pangan olahan secara rutin terhadap pelaku usaha, bimbingan teknis dilakukan dalam bentuk pendampingan dan konsultasi pada saat konsumen melakukan evaluasi hasil perbaikan hasil pemeriksaan. Hal ini dilakukan dengan maksud agar kesulitan yang dihadapi oleh pelaku usaha pada saat menindaklanjuti perbaikan hasil pemeriksaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien
3. Proses pendampingan dan konsultasi dapat dilakukan secara langsung, via telepon, maupun melalui media komunikasi

Permohonan yang masuk ke Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah pada Tahun 2022 yaitu sebanyak 5 (Lima) permohonan dan telah diterbitkan 2 (dua) layanan surat keputusan rekomendasi sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Sarana	Alamat	Kabupaten	Tanggal PSB	Nilai PSB	Tanggal pelaku usaha kirim CAPA	Terbit Rekomendasi	Nilai akhir	Produk yang didaftarkan
1	PT. Georbis kintaro Universal	Jln. Bandara Rembele- pendopo, desa uring kec. Bukit, kel. Uring, kab. Bener meriah Aceh	Bener Meriah	28 Juli 2022	B	-	3 Agustus 22	B	Keripik Buah
2	Cahaya Gayo Coffee	Panji Mulia I, Desa/kelurahan Panji Mulia I, Kec. Bukit, Kab. Bener Meriah, Aceh	Bener Meriah	28 Juli 2022	A	-	3 Agustus 2022	A	Kopi
3	Bumi Aceh	Jl. Lebe Kader, Kel Simpang Empat, Kec Bebesen	Aceh Tengah	6 Juli 2022	A	-	7 Juli 2022	A	Kopi
4	Hellomask By Andri	Jl. Yos Sudarson Blang kolak 2 Lr. Sejati	Aceh Tengah	12 Oktober 2022	A		14 Oktober 2022	A	Masker
5	Garabi Coffe	Jl. Takengon - Bireuen	Bener Meriah	17-Apr-22	A		18-Apr-22	A	Kopi

2.4 Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2022

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	64,86	108,11	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 60,00%. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 TW IV sebesar 108,11%. Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan sebanyak 37 sarana, dengan perincian yang memenuhi ketentuan sebanyak 24 sarana dan tidak memenuhi ketentuan sebanyak 13 sarana. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 108,11% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

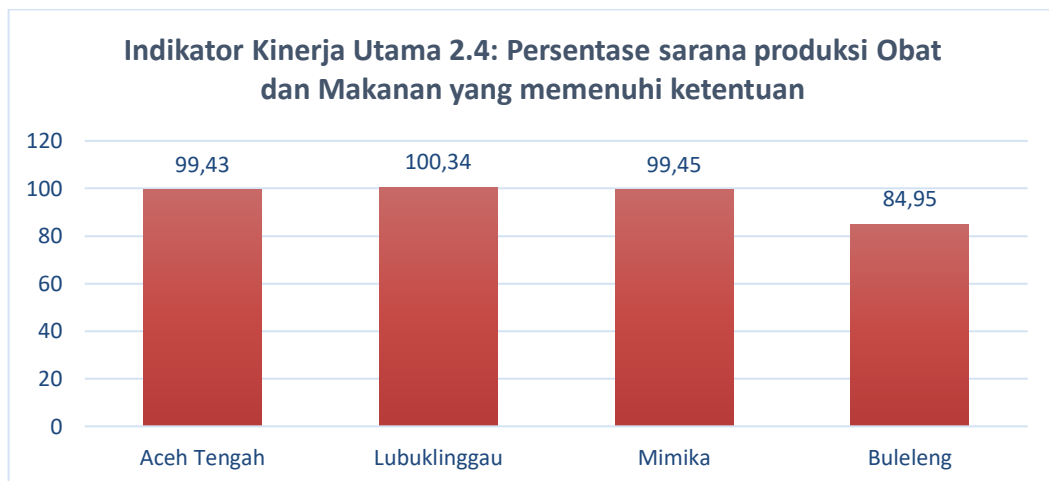
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	55,00	50,00	90,91	Belum Memenuhi Ekspektasi
		2022	60,00	64,86	108,11	Memenuhi Ekspektasi
		2024	70,00	57,43	82,04	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	Aceh Tengah	60,00	64,86	108,11	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	60,00	45,83	76,39	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
	memenuhi ketentuan	Mimika	55,00	66,67	121,21	Tidak Dapat Disimpulkan
		Buleleng	77,00	48,57	63,08	Tidak Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi indikator ini yakni kurangnya staf ditambah adanya pegawai cuti besar membuat staf tersisa kesulitan mencapai target triwulan Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu Koordinasi dengan bidang lain untuk memakai tenaga bidang lain

Tabel 2.4 Target pengawasan sarana produksi obat dan makanan

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada	Target 1 tahun	Tahun 2022		
				Jlh	MK	TMK
1	Industri Pangan	17	17	17	9	8
2	Pangan PIRT	15	15	17	13	4
3	UMOT	2	2	2	1	1

4	Industri Kosmetik	1	1	1	1	0
Jumlah		35	35	37	24	13

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pegawai dari bidang lain di Loka POM Aceh Tengah	Koordinasi dengan bidang lain untuk memakai tenaga bidang lain		Koordinasi dengan staf bidang lain untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan	Sepanjang 2023

2.5. Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	71,65	108,57	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 66,00%. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 TW IV sebesar 108,57%. Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan sebanyak 254 sarana, dengan perincian yang memenuhi ketentuan sebanyak 182 sarana dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 72 sarana. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut diatas adalah sebesar 108,57% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

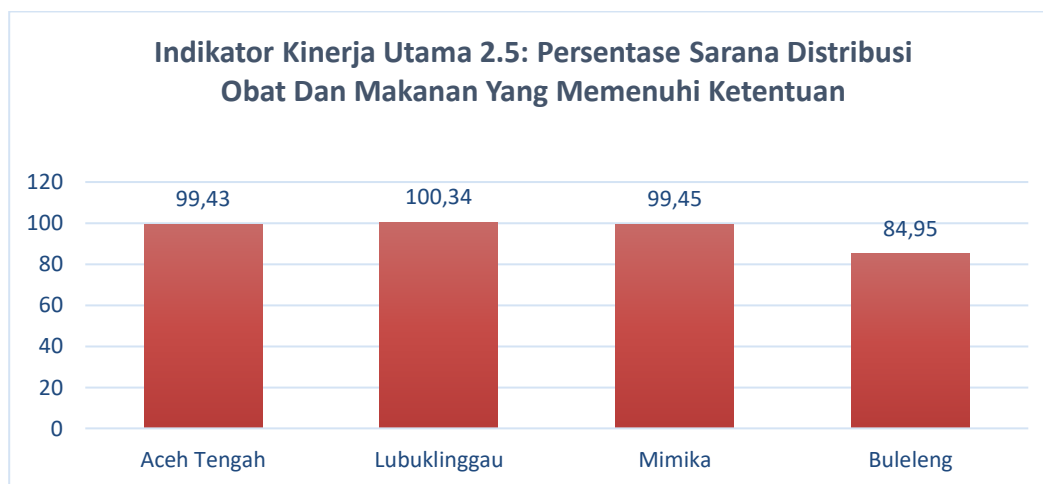
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Mimika

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	63,00	72,50	115,08	Memenuhi EKspektasi
		2022	66,00	71,65	108,57	Memenuhi EKspektasi
		2024	71,00	72,07	101,51	Terproyeksi Memenuhi EKspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	Aceh Tengah	66,00	71,65	108,57	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	63,00	73,54	116,73	Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
	memenuhi ketentuan	Mimika	66,00	56,72	85,94	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	71,00	65,52	92,28	Belum memenuhi ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan Adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi indikator ini yakni kurangnya staf ditambah adanya pegawai cuti besar membuat staf tersisa kesulitan mencapai target triwulan Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu Koordinasi dengan bidang lain untuk memakai tenaga bidang lain

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pegawai dari bidang lain di Loka POM Aceh Tengah	Koordinasi dengan bidang lain untuk memakai tenaga bidang lain		Koordinasi dengan staf bidang lain untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan	Sepanjang 2023

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	Realisasi Tahun 2022		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0
2	Apotek	Kabupaten Aceh Tengah	32	32	32	30	2
3	Toko Obat	Kabupaten Aceh Tengah	10	10	11	10	1
4	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kabupaten Aceh Tengah	4	4	4	4	0
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Aceh Tengah	7	7	7	6	1
6	Puskemas	Kabupaten Aceh Tengah	40	40	40	35	5
7	Klinik	Kabupaten Aceh Tengah	8	8	8	5	3
8	Lain- lain	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kabupaten Aceh Tengah	9	9	9	6	3
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Aceh Tengah	5	5	2	2	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmettik	Kabupaten Aceh Tengah	40	40	46	24	22
13	Klinik Kecantikan	Kabupaten Aceh Tengah	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Kabupaten Aceh Tengah	95	95	95	60	35
Kabupaten Aceh Tengah			250	250	254	182	72

2.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan KOS yang baik

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	80,00	103,90	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 77,00%. Capaian indikator “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan dan/atau pembuatan OT dan KOS yang baik” pada tahun 2022 TW IV sebesar 103,90%. dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	2021	-	-	-	-
		2022	77,00	80,00	103,90	Memenuhi Ekspektasi
		2024	81,00	80,00	98,76	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Aceh Tengah	77,00	80,00	103,90	Memenuhi EKspektasi
		Lubuklinggau	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan
		Mimika	77,00	90,00	116,88	Memenuhi EKspektasi
		Buleleng	77,00	100,00	129,87	Tidak Dapat Disimpulkan

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi indikator ini yakni UMKM yang ingin mendaftarkan produk di BPOM sangat sedikit, sehingga sangat terbatas untuk dibina. Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu meningkatkan asistensi dan penyebaran informasi terkait sertifikasi dan registrasi melalui KIE, koordinasi lintas sektor, dan hasil pemeriksaan

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Petugas bidang Infokom aktif dalam meningkatkan kegiatan asistensi dan Penyebaran Informasi	Meningkatkan asistensi dan penyebaran Informasi		Meningkatkan asistensi dan penyebaran informasi terkait sertifikasi dan registrasi melalui KIE, koordinasi lintas sektor, dan hasil pemeriksaan	

Dari pencapaian 6 target indikator yang merupakan 6 IKU pada sasaran strategis 2, maka dapat dihitung nilai pencapaian sasarannya (NPS) sebagai rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya.

$$\text{NPS} = \text{NPI 1} + \text{NPI 2} + \text{NPI 3} + \text{NPI 4} + \text{NPI 5} + \text{NPI 6}$$

$$\text{NPS} = 100\% + 113,07\% + 100\% + 108,11\% + 108,57\% + 103,90\%$$

$$\text{NPS} = 105,60\%$$

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah

3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: 1) KIE melalui media cetak dan elektronik; 2) KIE langsung ke masyarakat; dan 3) KIE melalui media sosial. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,70	92,00	100,88	Memenuhi Ekspektasi

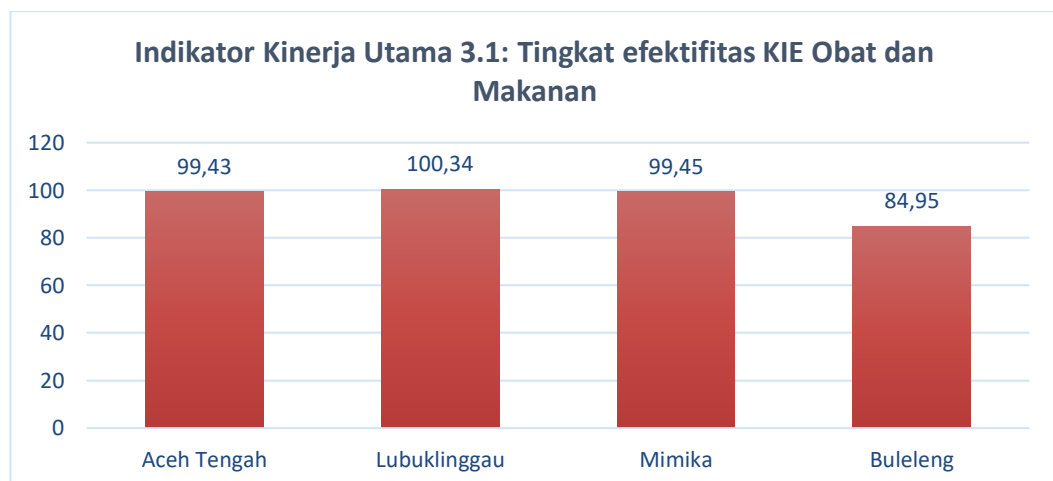
Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 88.70%. Capaian indikator “Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan” pada tahun 2022 TW IV sebesar 103,88%. dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	87,00	94,22	108,30	Memenuhi Ekspektasi
		2022	88,70	92,00	103,88	Memenuhi Ekspektasi
		2024	92,30	93,11	100,87	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Aceh Tengah	88,70	92,00	103,88	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	92,40	95,00	102,51	Memenuhi Ekspektasi
		Mimika	92,90	93,02	100,13	Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	90,50	91,00	100,96	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adapun kendala yang

ditemui untuk mencapai realisasi indikator ini dikarenakan pada indikator ini Loka POM di Aceh tengah tidak dapat mengintervensi karena berkaitan dengan survey kepada peserta. Adapun tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu meningkatkan kualitas pelaksanaan KIE dari segi penyampaian materi, penambahan ragam kegiatan dan media serta meningkatkan kesesuaian tujuan kie dengan target peserta

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Petugas selalu berusaha meningkatkan kualitas dari pelaksanaan KIE dari segi penyampaian materi, ragam kegiatan dan media penyampaian	Meningkatkan kualitas pelaksanaan KIE dari segi penyampaian materi, ragam kegiatan dan media penyampaian		Melakukan peningkatan kualitas pelaksanaan KIE yang lebih beragam dari segi materi, kegiatan maupun media penyampaian	Sepanjang 2023

Penyebaran Informasi

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat; dan KIE melalui media sosial. Adapun stakeholder yang dilibatkan dalam kegiatan KIE adalah Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan para pelaku usaha. Target output masyarakat dan anak sekolah yang diberi KIE berjumlah 100 orang dengan capaian TW II sejumlah 130 orang (130%) yang diberikan KIE.

Responden audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survey

Sasaran Strategis 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah

4.1 Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Sehingga Indikator Kinerja Utama Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Aceh Tengah hanya sampai pada sampel Obat yang diperiksa sesuai standar. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment area*.

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,53	Memenuhi Ekspektasi

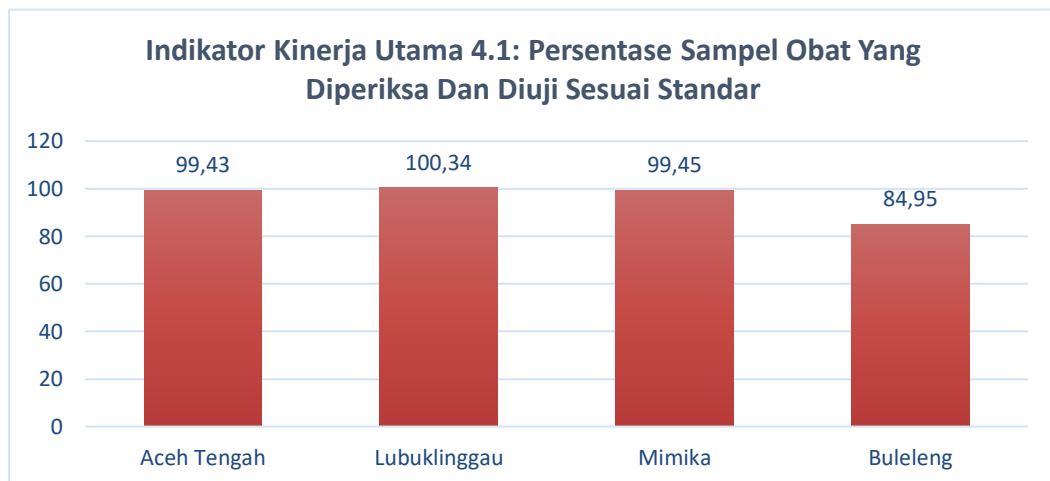
Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 50.00%. Capaian indikator “Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” pada tahun 2022 TW IV sebesar 100,53%. dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		2022	50,00	50,00	100,53	Memenuhi Ekspektasi
		2024	50,00	50,00	100,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Aceh Tengah	50,00	50,00	100,53	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Mimika	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator ini, Adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi indikator ini adalah hasil uji sampel yang belum diperoleh dari Lab Balai penguji,

Adapun tindak lanjut yang dilakukan yaitu koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum*	
			Rencana Aksi	Timeline
Hasil Uji menunggu dari balai Koordinator dan Balai Penguji Sampel	Melakukan koordinasi dengan balai koordinator dan Balai penguji sampel		Melaksanakan rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring	Sepanjang 2023

4.2 Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar bertujuan untuk mengukur pemenuhan sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota). Sehingga Indikator Kinerja Utama Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Aceh Tengah hanya sampai pada sampel makanan yang diperiksa sesuai standar. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	51,00	101,33	Memenuhi Ekspektasi

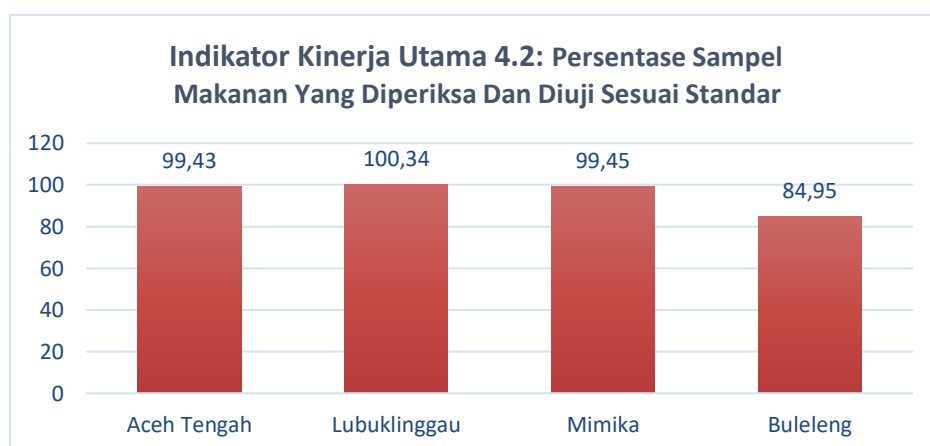
Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 50.00%. Capaian indikator “Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar” pada tahun 2022 TW IV sebesar 101,33 %. dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		2022	50,00	51,00	101,33	Memenuhi Ekspektasi
		2024	50,00	50,50	101,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Aceh Tengah	50,00	51,00	101,33	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	50,00	51,00	102,13	Memenuhi Ekspektasi
		Mimika	50,00	52,00	104,00	Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator ini, Adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi indikator ini adalah hasil uji sampel yang belum diperoleh dari Lab Balai penguji, Adapun tindak lanjut yang dilakukan yaitu koordinasi dengan lab. penguji (regional) untuk percepatan input hasil uji di SIPT

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum* *	
			Rencana Aksi	Timeline
Hasil Uji menunggu dari balai Koordinator dan Balai Penguji Sampel	Melakukan koordinasi dengan balai koordinator dan Balai penguji sampel		Melaksanakan rapat koordinasi dengan balai koordinator/Lab penguji baik secara daring maupun luring	Sepanjang 2023

Dari pencapaian 2 target indikator yang merupakan 2 IKU pada sasaran strategis 3,
maka dapat dihitung nilai pencapaian sarannya (NPS) sebagai rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya.

$$\text{NPS} = \text{NPI 1} + \text{NPI 2}$$

$$\text{NPS} = \frac{100,53 + 101,33\%}{2}$$

2

$$\text{NPS} = 100,93\%$$

Sasaran Strategis 5

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

5.1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain: 1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) 2. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) 3. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) 4. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00	85,00	110,39	Memenuhi EKspektasi

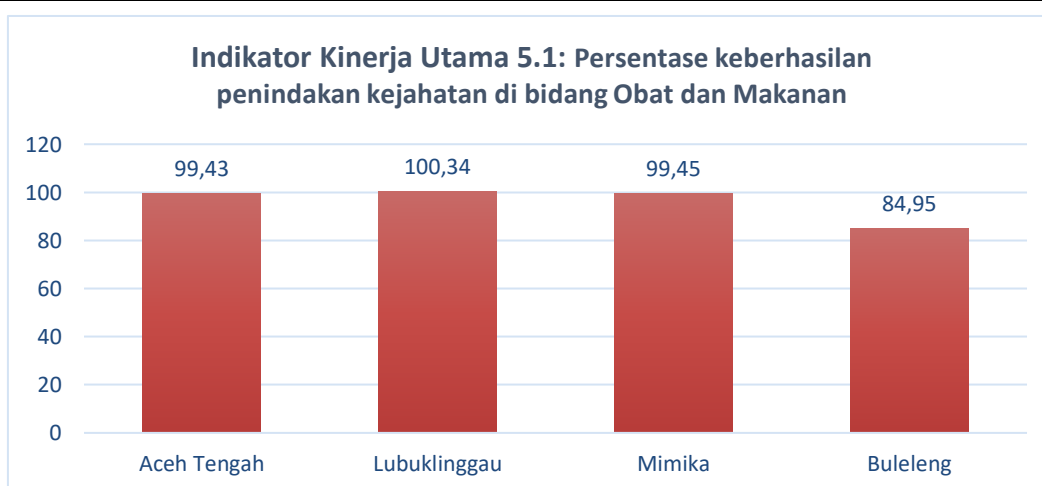
Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 77.00%. Capaian indikator “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan” pada tahun 2022 sebesar 110,39%. dengan kriteria “Memenuhi EKspektasi”.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	75,00	100,00	133,33	Tidak dapat disimpulkan
		2022	77,00	85,00	110,39	Memenuhi Ekspektasi
		2024	82,00	92,50	112,80	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Aceh Tengah	77,00	85,00	110,39	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	64,00	15,00	23,44	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Mimika	50,00	200,00	400,00	Tidak Dapat Disimpulkan
		Buleleng	87,00	85,00	97,70	Belum memenuhi ekspektasi



Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator ini, adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi pada indikator ini adalah belum terlaksananya target operasi penindakan terhadap produk

obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah . Adapun tindak lanjut yang dilakukan yaitu fokus pada pendalaman informasi terhadap beberapa target operasi penindakan untuk kemudian dilakukan gelar perkara dan penindakan.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Staf penindakan focus pada pendalaman informasi investigasi , terhadap beberapa target operasi penindakan	Fokus pada pendalaman informasi terhadap beberapa target operasi penindakan untuk kemudian dilakukan gelar perkara dan penindakan		Melaksanakan investigasi awal dan focus melakukan pendalaman informasi	Sepanjang 2023

Penindakan

Target kinerja penindakan tahun 2022 adalah satu perkara. Pelaksanaan penyelesaian perkara dilaksanakan melalui kegiatan investigasi dan pendalaman informasi dan *cyber* patrol serta penindakan. Sampai TW III belum ditemukan kasus untuk diajukan sebagai perkara pelanggaran obat dan makanan. Petugas penindakan masih melakukan kegiatan investagi dan pendalaman informasi terhadap target yang dituju dan melaksanakan pelatihan intelijen. Namun pada November 2022, Loka Aceh Tengah sudah berhasil memperoleh perkara sesuai dengan target operasi

Dari pencapaian 1 indikator pada sasaran strategis 5, maka nilai pencapaian sasarannya (NPS) sama dengan nilai pencapaian indikatornya (NPI) = 110,39%

Sasaran Strategis 6

Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Aceh Tengah yang optimal

6.1 Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di lingkup wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah

Indikator ini bertujuan untuk Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Aceh Tengah. Implementasi rencana aksi RB merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT tahun 2022 sebanyak 10 rencana aksi. Rincian implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT hingga TW IV adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Kompetensi
2. Penetapan Kinerja Individu
3. Penegakan aturan dan disiplin
4. Penguatan Akuntabilitas
5. Perjanjian Kinerja
6. Monev Pelaksanaan Program dan Kegiatan
7. Pelaporan Gratifikasi
8. Peningkatan Kepatuhan LHKPN
9. Peningkatan Kepatuhan LHKASN
10. Penatausahaan BMN

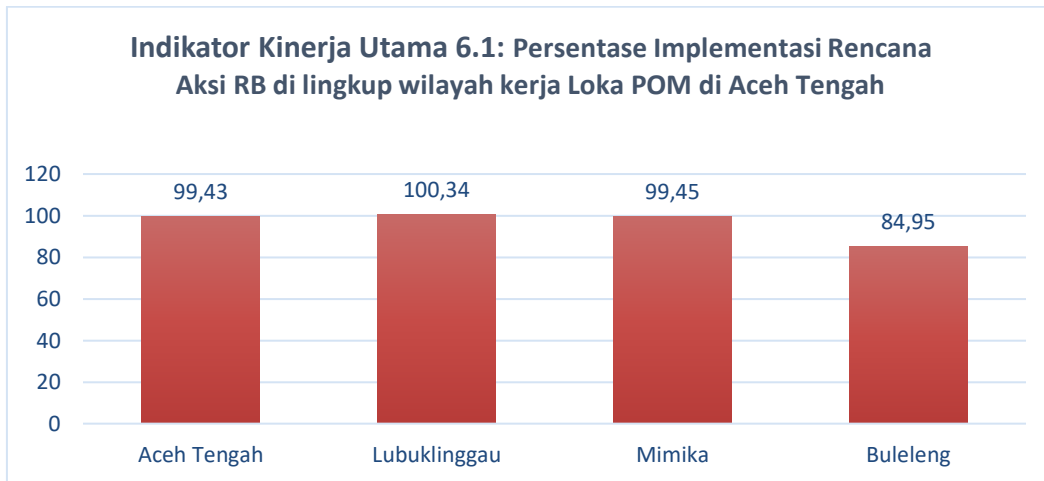
Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100.00%. Capaian indikator “Persentase implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Wilayah Kerja Loka POM di Aceh Tengah” pada tahun 2022 sebesar 100% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	2021	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		2024	100,00	100,00	100,00	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Mimika	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	88,20	100,00	113,38	Memenuhi Ekspektasi



Capaian kinerja terhadap ‘Persentase implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup Wilayah Kerja Loka POM di Aceh Tengah’ tahun 2022 berada dalam kategori “Memenuhi Ekspektasi”

6.2 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Analisis Capaian Tahun 2022

	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 100.00%. Capaian indikator “Persentase Dokumen PK dan capaian RAPK yang disusun tepat waktu” pada tahun 2022 TW IV sebesar 100,00% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

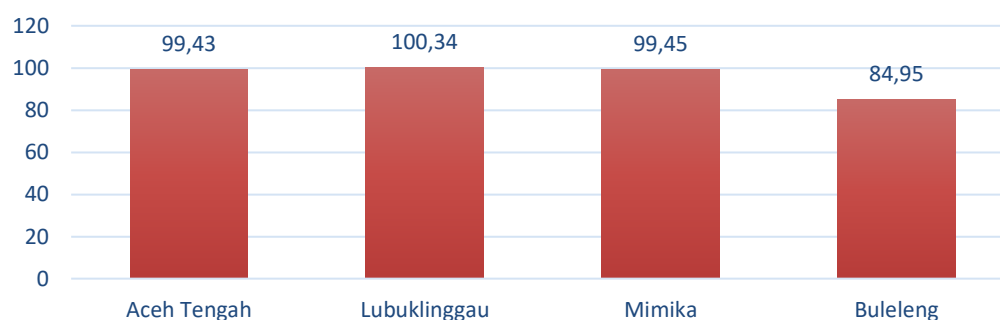
Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	2021	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		2022	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		2024	-	-	-	

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	Aceh Tengah	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	-	-	-	-
		Mimika	-	-	-	-
		Buleleng	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi

Indikator Kinerja Utama 6.2: Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu



Dari pencapaian 2 target indikator yang merupakan 2 IKU pada sasaran strategis 6, maka dapat dihitung nilai pencapaian sarasannya (NPS) sebagai rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya.

$$NPS = NPI\ 1 + NPI\ 2\ 2$$

$$NPS = \frac{100\% + 100\%}{2}$$

$$NPS = 100,00\%$$

Sasaran Strategis 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal

7.1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Aceh Tengah

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	80,60	86,79	107,68	Memenuhi Ekspektasi

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
 4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami

Catatan: Form Survei disiapkan oleh Biro Umum dan SDM

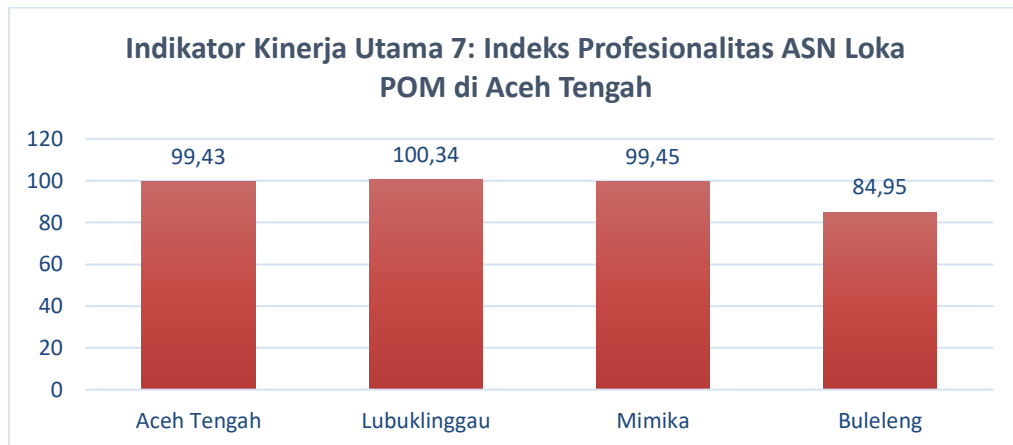
Indikator Indeks Profesionalitas ASN di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2022 dengan target 80,60 dan realisasi 86,79 dan persen capaian 107,68% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	2021	80,00	86,67	108,34	Memenuhi Ekspektasi
		2022	80,60	86,79	107,68	Memenuhi Ekspektasi
		2024	83,00	86,73	104,49	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Aceh Tengah	80,60	86,79	107,68	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	86,60	85,36	98,57	Belum memenuhi ekspektasi
		Mimika	82,00	85,71	104,52	Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	80,00	83,24	104,05	Memenuhi Ekspektasi



Dari pencapaian 1 indikator pada sasaran strategis 7, maka nilai pencapaian sasarannya (NPS) sama dengan nilai pencapaian indikatornya (NPI) = 107,68%

Sasaran Strategis 8

Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

8.1 Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang Optimal

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi

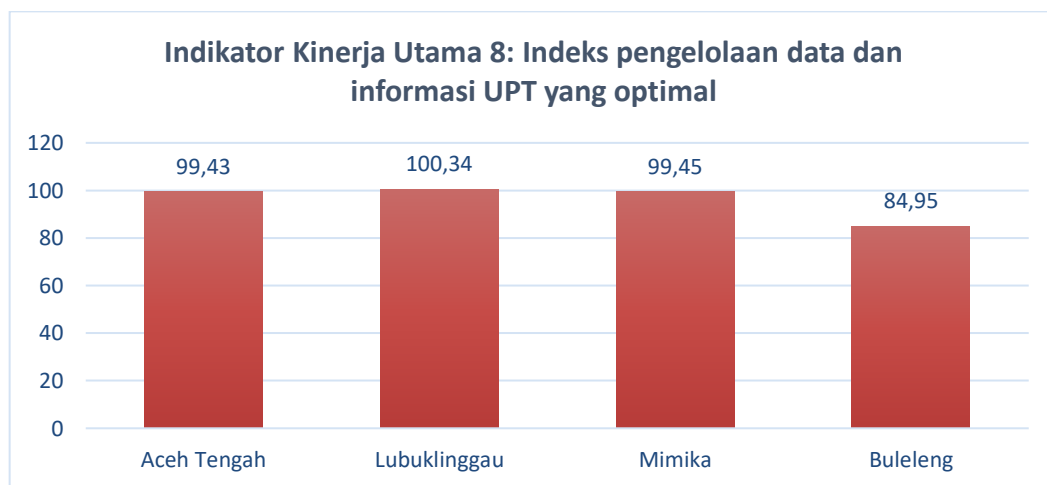
Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 2.25%. Capaian indikator “Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM Aceh Tengah yang optimal” pada tahun 2022 TW IV sebesar 111,11% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2021	-	-	-	-
		2022	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
		2024	3,00	2,5	83,33	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Aceh Tengah	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	2,25	3,00	111,11	Memenuhi Ekspektasi
		Mimika	2,25	1,5	66,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	2,25	2,00	88,89	Belum memenuhi ekspektasi



Capaian kinerja terhadap ‘Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal’ pada tahun 2022 sebesar 111,11 % dan berada dalam kategori ‘Memenuhi Ekspektasi’. Hal ini dikarenakan tingginya kesadaran pegawai akan pentingnya akses untuk semua data informasi milik BPOM

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada indikator ini, adapun kendala yang ditemui untuk mencapai realisasi pada indikator ini adalah masih ada beberapa pegawai yang belum memanfaatkan penggunaan email corporate. Adapun tindak lanjut yang dilakukan yaitu memberikan bimbingan dan sosialisasi terhadap pemanfaatan email corporate.

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Staf di Loka POM Aceh Tengah sudah memanfaatkan penggunaan dari email corporate	Pengiriman disposisi dari Kepala Loka kepada staf terhadap surat masuk dikirim melalui email corporate		Disposisi surat dari Kaloka kepada staf dikirim melalui email corporate	Sepanjang 2023

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM
- Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan
- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutahirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutahirkan sebagai berikut :
 - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
- Pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang

digunakan / diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup

- Loka : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Loka

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/ bagian/ subdit maupun individu

Sasaran Strategis 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Aceh Tengah secara Akuntabel

9.1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Aceh Tengah

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 (delapan) indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Analisis Capaian Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama		Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian (%)	Kriteria
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90,60	90,08	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi

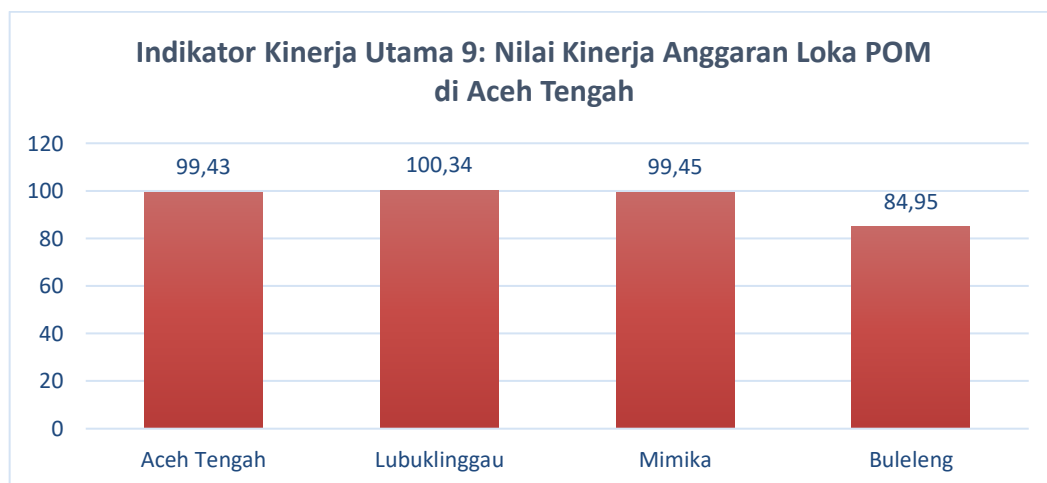
Pada tahun 2022, target yang ditetapkan pada indikator sasaran ini adalah sebesar 90.60%. Capaian indikator “Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Aceh Tengah” pada tahun 2022 sebesar 99,43% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, Capaian Tahun 2022, dan Target Jangka Menengah Renstra Loka POM di Aceh Tengah

Indikator Kinerja Utama		Tahun	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	2021	93,00	100,00	107,53	Memenuhi Ekspektasi
		2022	90,60	90,08	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi
		2024	93,00	90,00	96,77	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Aceh Tengah dan Capaian Tahun 2022 Loka di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Mimika, Loka POM di Kabupaten Buleleng

Indikator Kinerja Utama		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kriteria
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	Aceh Tengah	90,60	90,08	99,43	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Lubuklinggau	90,60	91,00	100,34	Memenuhi Ekspektasi
		Mimika	90,60	90,10	99,45	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Buleleng	90,60	77,00	84,95	Belum memenuhi ekspektasi



- ❖ Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
- ❖ Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
- ❖ 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:
 1. Revisi DIPA
 2. Deviasi Halaman III DIPA
 3. Pengelolaan UP
 4. Rekon LPJ Bendahara
 5. Data Kontrak
 6. Penyelesaian Tagihan
 7. Penyerapan Anggaran
 8. Retur SP2D
 9. Perencanaan Kas (Renkas)
 10. Pengembalian/Kesalahan SPM
 11. Dispensasi Penyampaian SPM
 12. Pagu Minus
 13. Konfirmasi Capaian Output

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BPOM} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai kinerja anggaran diperoleh dari perhitungan nilai kinerja pada Triwulan IV tahun 2022 baru memunculkan nilai IKPA Tahun 2022 sebesar 97,63 untuk nilai EKA Tahun 2022 85.05. dengan persentase capaian sebesar 99,43% dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi”.

Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja dan Upaya Penyempurnaan Kinerja

Pada ini ini, adapun kendala yang dihadapi yakni kurangnya melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap realisasi target dan anggaran sehingga banyak kuitansi yang lama di pertanggungjawabankan dikarenakan harus revisi terlebih dahulu

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
Loka POM Aceh Tengah belum melakukan secara rutin dan berkala evaluasi terhadap realisasi target dan anggaran	Evaluasi secara berkala terhadap realisasi target dan anggaran		Melakukan evaluasi secara berkala dan revisi anggaran sesuai kebutuhan	Sepanjang 2023

3.2 Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan, Loka POM di Aceh Tengah telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal yaitu senilai Rp 6.837.833.000,- menjadi Rp 4.082.266.000,-.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Terdapat delapan kali revisi

DIPA/POK yaitu sebagai berikut :

- Revisi I DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 23 Februari 2022 dalam rangka revisi halaman III DIPA
- Revisi II DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 19 April 2022 dalam rangka revisi halaman III DIPA
- Revisi III DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 15 Mei 2022 dalam rangka revisi halaman III DIPA; Pencantuman/Perubahan Rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA
- Revisi IV DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 09 Juni 2022 dalam rangka Pencantuman/penghapusan/perubahan catatan hal IV.A (Blokir).Sebagai tindak lanjut surat Menteri

Keuangan Republik Indonesia nomor S-446/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal Penambahan Automatic Adjustement Belanja Kementrian/Lembaga TA 2022 yang bersumber dari alokasi belanja modal sebanyak Rp. 2.591.522.000, belanja barang sebanyak Rp. 164.045.000, sehingga total blokir adalah sebanyak Rp. 2.755.567.000,00.

- e. Revisi V DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 19 Juli 2022 dalam rangka revisi halaman III DIPA, Pencantuman/Perubahan Rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA.
- f. Revisi V DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 16 Nopember 2022 dalam rangka revisi halaman III DIPA, Pencantuman/Perubahan Rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA.
- g. Revisi VI DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 4 Desember 2022 dalam rangka Pencantuman/penghapusan/perubahan catatan hal IV.A (Blokir) dan Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
- h. Revisi V DIPA pada Kanwil Perbendaharaan tanggal 27 Desember 2022 dalam rangka revisi halaman III DIPA, Pencantuman/Perubahan Rencana penarikan dana atau perkiraan penerimaan dalam Hal. III DIPA

Tingkat Efisiensi Anggaran Loka POM di Aceh Tengah

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output dengan persentase capaian input:

$$IE = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input})$$

Nilai standar efisiensi (SE) adalah 1. Tingkat efisiensi (TE) diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$TE = (IE - SE) / SE$$

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Kriteria tingkat efisiensi anggaran adalah sebagai berikut :

Nilai	Kategori	Penilaian
0 – 0.2	100 %	Efisien
0.21 – 0.4	95 %	Efisien
0.41 – 0.6	92 %	Efisien
0.61 – 0.8	90 %	Efisien
0.81 – 1.0	88 %	Efisien
1.01 – 1.2	86 %	Tidak Efisien
1.21 – 1.4	84 %	Tidak Efisien
1.41 – 1.6	80 %	Tidak Efisien
1.61 – 1.8	78 %	Tidak Efisien
> 1.81	57 %	Tidak Efisien

Kegiatan	KRO /RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)					
			Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini		S.d Bulan Ini	
								RVR O	PCR O (%)	RVR O	PCRO (%)
6384	EBA 994	Layanan Perkantoran	2.261.135.000	2.233.411.082	98.77	1	layanan	0	8,37	1	100
3165	QIC 001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp29.453.000	Rp28.170.400	95,65	35	Sarana	1	0.85	37	100
3165	BKB 001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Rp305.496.000	Rp304.838.950	99.78	1	Laporan	1	7.79	1	100
3165	AEA 001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan Oleh UPT	Rp21.590.000	Rp21.564.283	99.88	12	Laporan	1	7.49	12	100
3165	BDG 001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Rp17.410.000	Rp	67.28	5	UMKM	0	0	5	100
3165	BMB 001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan Oleh UPT	Rp17.740.000	Rp16.652.775	93.87	35	Layanan	6	0.10	36	103
3165	QCD U13	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KAB ACEH TENGAH	Rp86.958.000	Rp86.056.730	98.96	1	Perkara	0	1.39	1	100
3165	CAN 001	Perangkat pengolahan data dan Komunikasi	Rp92.500.000	Rp92.441.671	99.94	1	Unit	0.20	1.70	1	100
3165	CAB 002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp75.000.000	Rp74.740.069	99.65	1	Paket	0.20	0.80	1	100
3165	BAH 001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan Oleh UPT	Rp31.825.000	Rp31.823.064	99.99	5	Keputusan	1	0.10	5	100
3165	QIA 001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp40.036.000	Rp35.797.100	89.41	150	Sampel	3	1.73	150	100
3165	EBA 962	Layanan Umum	211.827.000	211.683.446	99.93	1	Layanan	1	1,33	1	100
3165	QIC 004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Rp261.028.000	Rp247.519.175	94.82	250	Sarana	10	2.40	254	100
3165	QDC 001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Rp200.000.000	Rp163.365.465	81.68	400	Orang	0	0.5	462	105
3165	PDD 001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Rp23.352.000	Rp23.249.600	99.56	1	Laboratorium	1	1,33	1	100
3165	QIA 005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Rp85.865.000	Rp78.619.874	91.56	380	Sampel	5	0.59	382	100

Tabel 3.3 Data realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis tahun 2022

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME			ANGGARAN/REALISASI PER SASARANA STRATEGIS			IE	TE	Capaian TE	Kategori
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	86,40	95,5%	34.346.000	34.305.961	99,88%	0,95	0,03	75%	Tidak Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,00	81,00	89,0%	16.014.400	15.988.600	99,84%	0,89	0,07	75%	Tidak Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	90,40	98,3%	17.173.000	17.152.981	99,88%	0,98	0,08	75%	Tidak Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	73,00	83,30	114,1%	8.007.200	7.994.300	99,84%	1,14	0,14	100%	Efisien
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,0%	52.205.600	52.201.835	99,99%	1,00	0,00	100%	Efisien
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	59,00	67,00	113,6%	52.205.600	52.201.835	99,99%	1,14	0,14	100%	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,0%	31.825.000	31.823.064	99,99%	1,00	0,00	100%	Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	64,90	108,2%	29.453.000	29.450.400	99,99%	1,08	0,08	100%	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	71,70	108,6%	156.616.800	156.605.505	99,99%	1,09	0,09	100%	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77,00	80,00	103,9%	17.410.000	17.347.903	99,64%	1,04	0,09	100%	Efisien
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,70	103,88	117,1%	217.740.000	217.673.740	99,97%	1,17	0,17	100%	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,0%	34.346.000	34.305.961	99,88%	1,00	0,00	100%	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,0%	16.014.400	15.988.600	99,84%	1,00	0,00	100%	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00	80,00	103,9%	108.548.000	107.621.013	99,15%	1,04	0,04	100%	Efisien
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	100,00	100,00	100,0%	152.748.000	152.569.475	99,88%	1,00	0,00	100%	Efisien
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,0%	746.427.000	745.378.048	99,86%	1,00	0,00	100%	Efisien
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	80,60	86,80	107,7%	152.748.000	152.569.475	99,88%	1,08	0,08	100%	Efisien
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Aceh Tengah	2,25	2,50	111,1%	511.903.000	502.475.870	98,16%	1,11	0,11	100%	Efisien
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Aceh Tengah	90,60	90,08	99,4%	1.726.535.000	1.703.990.155	98,69%	0,99	0,99	100%	Efisien
JUMLAH						4.082.266.000	4.047.644.721	99,15%				

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kinerja dan anggaran Loka POM di Aceh Tengah Tahun 2022 mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan target sesuai Renstra Loka POM di Aceh Tengah tahun 2022- 2024. Berdasarkan Renstra terdapat 9 (Sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) indikator kinerja utama yang akan dicapai dengan melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan. Pada TA 2022, Loka POM di Aceh Tengah telah berhasil mencapai target 7 (tujuh) sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** dan 2 (dua) sasaran kegiatan dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. *Setiap indikator dengan capaian belum Memenuhi Ekspektasi akan dilakukan review terhadap target di tahun berikutnya.*

Kendala dan permasalahan dalam pencapaian target untuk masing-masing Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Capaian Sasaran Kegiatan Pertama **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah** sebesar **98,53%** dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Hal ini dikarenakan kurangnya koordinasi dengan balai penguji sehingga hasil uji obat dan makanan hasil pengawasan dan peredaran sampel Makanan acak/target masih dalam proses pengujian di balai penguji serta kurangnya peningkatan pengetahuan/kepatuhan pelaku usaha dengan memproduksi dan mendistribusikan produk yang memenuhi ketentuan.
2. Capaian Sasaran Kegiatan Kedua **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di Loka POM di Aceh Tengah** sebesar **105,60 %** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan kesigapan **Loka POM di Aceh Tengah** dalam membuat SP,SPK,CAPA dalam

menindaklanjuti hasil temuan di lapangan dan kesigapan dalam memberikan pembinaan terkait CPPOB dan follow up kepada pelaku usaha yang sudah memperoleh sertifikat pemenuhan CPPOB

3. Capaian Sasaran Kegiatan Ketiga **Meningkatnya efektivitas komunikasi, POM di Aceh Tengah** sebesar **103,88%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Pencapaian KIE pada triwulan IV TA 2022 dikarenakan KIE yang dilaksanakan sesuai sasaran dalam tiap tahapan prosesnya, Loka POM Aceh Tengah selalu berusaha meningkatkan kualitas pelaksanaan KIE dari segi penyampaian materi, penambahan ragam kegiatan dan media serta meningkatkan kesesuaian tujuan kie dengan target peserta Keterbukaan informasi dan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi serta peningkatan pelayanan, terus menjadi prioritas utama dalam pencapaian target dalam sasaran kegiatan ini
4. Capaian Sasaran Kegiatan Keempat **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Aceh Tengah** sebesar **100,93%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, menunjukkan baiknya peningkatan kompetensi staf dan sarana prasarana yang cukup memadai dalam pelaksanaan pengujian parameter kritis yang tercantum dalam pedoman sampling tahun 2022
5. Capaian Sasaran Kegiatan Kelima **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja** sebesar **110,39%** dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**, hal ini dikarenakan telah terlaksananya target operasi penindakan terhadap produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah, Adapun rekomendasi yang akan dilaksanakan untuk tahun selanjutnya yakni fokus pada pendalaman informasi terhadap beberapa target operasi penindakan untuk kemudian dilakukan gelar perkara dan penindakan
6. Capaian Sasaran Kegiatan Keenam Terwujudnya **tata kelola pemerintahan di Loka POM di Aceh Tengah yang optimal** sebesar 100,00 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi** -. Pada TW IV TA 2022 pegawai di Loka Aceh Tengah sudah memahami akan pentingnya pelaporan yang tepat waktu.

7. Capaian Sasaran Kegiatan Ketujuh **Terwujudnya SDM Loka POM di Aceh Tengah yang berkinerja optimal** sebesar 107,68 % dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**. Capaian pada sasaran ini dikarenakan seluruh staf memahami akan pentingnya mengisi survei yang diadakan oleh BPOM Pusat, sehingga setiap pegawai diwajibkan untuk mengisi survei secara cepat dan tepat waktu
8. Capaian sasaran kegiatan kedelapan yakni **Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan**, sebesar 111,11% dengan kategori **Memenuhi Ekspektasi**. Hal ini menyebabkan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT telah optimal yang dikarenakan seluruh pegawai sudah memahami dan menyadari akan pentingnya akses dan pemanfaatan untuk semua data informasi milik BPOM khususnya penggunaan email corporate dan aplikasi BOC
9. Capaian Sasaran Kegiatan Kesembilan **Terkelolanya Keuangan Loka POM di Aceh Tengah secara Akuntabel** sebesar 99,43% dengan kriteria **Belum Memenuhi Ekspektasi**. Nilai tersebut merupakan capaian sampai dengan triwulan IV, konsistensi penerapan transparansi dan akuntabel dalam pelaksanaan tata kelola kinerja dan anggaran pada tahun berjalan. Sehingga capaian kinerja dan anggaran Loka POM di Aceh Tengah dapat terus meningkat dan akuntabel serta berjalan sesuai dengan kaidah dan peraturan yang berlaku. Selain itu dilakukan Evaluasi secara berkala terhadap realisasi target dan anggaran dan revisi DIPA dan POK sesuai kebutuhan.

4.2 Saran

Untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang , maka perlu dilakukan upaya :

1. Peningkatan koordinasi dengan dengan balai penguji sampling dan hasil uji
2. Meningkatkan kompetensi setiap pegawai demi tercapainya seluruh sasaran dengan kategori Efektif
3. Evaluasi secara berkala terhadap realisasi target dan anggaran